

**ANALISIS KETENAGAKERJAAN PERKOTAAN
SUMATERA BARAT HASIL SENSUS TAHUN 2000 DAN 2010**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi*



OLEH

GISTI EFRAMNI
97037/2009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

ANALISIS KETENAGAKERJAAN PERKOTAAN SUMATERA BARAT HASIL SENSUS TAHUN 2000 DAN 2010

**Nama : Gisti Eframni
NIM/BP : 97037/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si

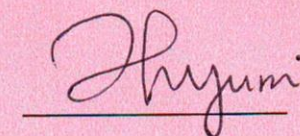
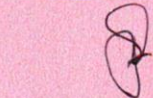
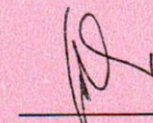
Sekretaris : Drs. Afdhal, M.Pd

Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd

Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

Anggota : Ahyuni, ST,M.Si

Tanda Tangan



ABSTRAK

Gisti Eframni (2013) : Analisis Ketenagakerjaan Perkotaan Sumatera Barat Hasil Sensus Tahun 2000 dan 2010. Jurusan Geografi. FIS. UNP.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) dan lapangan pekerjaan utama penduduk setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010.

Jenis penelitian ini adalah analisis data sekunder hasil sensus penduduk tahun 2000 dan 2010 setiap kota di Sumatera Barat. Analisis data adalah analisis TPAK, TPT dan TKK.

Penelitian ini menemukan bahwa (1) Pola TPAK setiap kota di Sumatera Barat rendah pada usia 15-19 tahun, kemudian meningkat pada umur lebih tua, mencapai puncak pada umur antara 40-49 tahun dan menurun kembali umur 50 tahun. Sementara menurut jenis kelamin, TPAK laki-laki lebih tinggi daripada TPAK perempuan. (2) TPT setiap kota di Sumatera Barat tahun 2000 dan 2010 mengalami penurunan, penurunan yang tajam ditemukan di Kota Padang yakni dari 9,7% menjadi 4,7%. (3) TKK setiap kota di Sumatera Barat mengalami kenaikan, kenaikan signifikan terdapat di Kota Padang yakni dari 90,3% menjadi 95,3%. (4) Lapangan pekerjaan utama penduduk setiap kota di Sumatera Barat, baik tahun 2000 maupun 2010 adalah sektor jasa dan perdagangan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Ketenagakerjaan Perkotaan Sumatera Barat Hasil Sensus Tahun 2000 dan 2010”**. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta irigan doa yang tulus. Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra.Yurni Suasti,M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I dan Bapak Drs.Afdhal,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Paus Iskarni,M.Pd, Ibu Dra.Rahmanelli,M.Pd, Ibu Ahyuni ST,M.Si selaku Penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen staf Pengajar beserta Tata Usaha di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Kepala BPS Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta karyawan/ti yang telah membantu di dalam pengambilan data penelitian.
7. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Herdison dan ibunda Efni Ramadani, serta adinda Ziza Khastari dan Isfi Rama Ilfa, yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan di jurusan Geografi angkatan 2009, khususnya teman-teman Reguler Mandiri B di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan yang senasib seperjuangan yang tinggal di Jalan Bondo No.10 Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin..... Ya Robbal Alamin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

A. Kajian Teori 8

1. Ketenagakerjaan.....	8
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	10
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	11
4. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK).....	12
5. Angkatan Kerja berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama	13
B. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Variabel	15
C. Jenis Data dan Sumber Data	16
D. Teknik Pengumpul Data.....	17
E. Teknik Analisa Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	21
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengelompokan Lapangan Pekerjaan Utama Penduduk Menurut SP 2000 dan SP2010	13
2. Teknik Pengumpulan Data	18
3. Kepadatan (orang/Km ²) Penduduk Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2010	25
4. Perkembangan TPAK (%) Perkotaan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	27
5. Perkembangan TPAK (%) Kota Padang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	29
6. Perkembangan TPAK (%) Kota Padang Panjang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	31
7. Perkembangan TPAK (%) Kota Payakumbuh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	33
8. Perkembangan TPAK (%) Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	35
9. Perkembangan TPAK (%) Kota Solok Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	37
10. Perkembangan TPAK (%) Kota Sawahlunto Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	39
11. TPAK (%) Kota Pariaman Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010	42
12. Perkembangan TPAK (%) Menurut Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	43

13.	Perkembangan TPT (%) Menurut Kota Tahun 2000 dan 2010	45
14.	Perkembangan TKK (%) Menurut Kota Tahun 2000 dan 2010	48
15.	Perkembangan Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Perkotaan Tahun 2000 dan 2010	50
16.	Perbandingan Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2000	52
17.	Perbandingan Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2010	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengelompokan Lapangan Pekerjaan Utama Penduduk Menurut SP 2000 dan SP2010	13
2. Teknik Pengumpulan Data	18
3. Kepadatan (orang/Km ²) Penduduk Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2010	25
4. Perkembangan TPAK (%) Perkotaan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	27
5. Perkembangan TPAK (%) Kota Padang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	29
6. Perkembangan TPAK (%) Kota Padang Panjang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	31
7. Perkembangan TPAK (%) Kota Payakumbuh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	33
8. Perkembangan TPAK (%) Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	35
9. Perkembangan TPAK (%) Kota Solok Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	37
10. Perkembangan TPAK (%) Kota Sawahlunto Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	39
11. TPAK (%) Kota Pariaman Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010	42
12. Perkembangan TPAK (%) Menurut Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2000 dan 2010	43

13. Perkembangan TPT (%) Menurut Kota Tahun 2000 dan 2010	45
14. Perkembangan TKK (%) Menurut Kota Tahun 2000 dan 2010 ..	48
15. Perkembangan Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Perkotaan Tahun 2000 dan 2010	50
16. Perbandingan Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2000	52
17. Perbandingan Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2010	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Perkotaan Tahun 2000 dan 2010	67
2. Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Padang Tahun 2000 dan 2010	68
3. Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Padang Panjang Tahun 2000 dan 2010	69
4. Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Payakumbuh Tahun 2000 dan 2010	70
5. Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Bukittinggi Tahun 2000 dan 2010	71
6. Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Solok Tahun 2000 dan 2010	72
7. Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Sawahlunto Tahun 2000 dan 2010	73
8. Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Pariaman Tahun 2010	74
9. Penduduk Usia Kerja yang Bekerja dan Mencari Pekerjaan Menurut Kota Tahun 2000 dan 2010	75
10. Penduduk yang Bekerja Menurut Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2000	76
11. Penduduk yang Bekerja Menurut Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2010	77
12. Surat izin penelitian	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk Indonesia dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, dilihat dari pertumbuhan penduduk tahun 2000-2010 adalah 1,49%. Seiring dengan hal itu, Indonesia tidak lepas dari masalah kependudukan diantaranya aspek pangan, sandang, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup dan ketenagakerjaan.

Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Masalah ketenagakerjaan semakin lama semakin kompleks dengan bertambahnya jumlah angkatan kerja sejalan dengan terjadinya transisi demografi, yang menyebabkan komposisi penduduk usia produktif bertambah semakin cepat. Jelas bahwa, jika tenaga kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja menyebabkan tingginya tingkat pengangguran.

Menurut Kusumosuwidho (2007:205) tingkat pengangguran (*Unemployment Rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan. Sumatera Barat termasuk provinsi di Indonesia yang juga mengalami permasalahan penduduk khususnya ketenagakerjaan, dengan pengangguran terbuka sebesar 2,00%

pada tahun 2010 menempati peringkat lima teratas dari provinsi-provinsi lain di Pulau Sumatera (BPS Sensus Penduduk 2010).

Pada tahun 2000-2010 laju pertumbuhan penduduk Sumatera Barat 1,34%. Untuk perkotaan memiliki laju pertumbuhan penduduk lebih tinggi dari laju pertumbuhan penduduk Sumatera Barat seperti Kota Padang 1,57%, Kota Solok 2,12%, Kota Padang Panjang 1,59%, Kota Bukittinggi 1,89%, Kota Payakumbuh 1,79% dan Kota Pariaman 1,35% (BPS Sensus Penduduk 2010).

Selain itu, kota sebagai pusat-pusat kegiatan dapat juga ditandai dengan urbanisasi. Sehingga fungsi dan peranan kota sangat penting sebagai pusat kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Permasalahannya, pertumbuhan penduduk kota yang sangat cepat sering kali tidak diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja yang memadai, pada akhirnya akan menimbulkan pengangguran, beban pemerintah, keonaran sering terjadi didalam masyarakat dan peningkatan angka kriminalitas.

Terkait hal ini, diperlukan indikator-indikator yang mampu menggambarkan keadaan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai dasar penentuan arah kebijakan. Dari besaran indikator-indikator tersebut dapat diketahui keadaan ketenagakerjaan saat ini dan hal apa saja yang memerlukan perbaikan dimasa depan, sehingga pemerintah dapat merumuskan perencanaan kebijakan ketengakerjaan. Indikator tersebut dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka

(TPT), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) dan lapangan pekerjaan utama penduduk.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan perbandingan antara angkatan kerja dengan penduduk usia kerja. Dengan kata lain besarnya TPAK disuatu daerah merupakan daya serap lapangan usaha terhadap penduduk usia kerja. Lapangan pekerjaan utama seseorang adalah bidang kegiatan utama pekerja tersebut. Sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan perbandingan antara penduduk yang mencari pekerjaan dengan angkatan kerja, berbanding terbalik dengan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang merupakan perbandingan penduduk yang bekerja dengan angkatan kerja.

Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan mengamanatkan bahwa pembangunan ketenagakerjaan bertujuan untuk memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi, mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah, memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

Sementara di Provinsi Sumatera Barat masih terdapat tingkat pengangguran terbuka sebanyak 2,00%. Hal ini berdampak kepada keamanan masyarakat, karena meningkatkan tindakan kriminalitas, kurang sejahteranya keluarga, rendahnya pendidikan dan rendahnya kesehatan masyarakat. Oleh

karena itu peneliti tertarik meneliti tentang **Analisis Ketenagakerjaan Perkotaan Sumatera Barat Hasil Sensus Tahun 2000 dan 2010.**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?
2. Bagaimanakah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?
3. Bagaimanakah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?
4. Bagaimanakah komposisi angkatan kerja berdasarkan lapangan pekerjaan utama setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?
5. Bagaimanakah kondisi angkatan kerja berdasarkan status pekerjaan utama setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?
6. Bagaimanakah kondisi angkatan kerja berdasarkan jenis pekerjaan utama setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?
7. Bagaimanakah kondisi angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Daerah penelitian adalah tujuh kota di Sumatera Barat yaitu Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Solok, Kota Payakumbuh, Kota Sawahlunto dan Kota Pariaman.
2. Variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:
 - a. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut kelompok umur dan jenis kelamin setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010.
 - b. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010.
 - c. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010.
 - d. Komposisi angkatan kerja menurut lapangan pekerjaan utama pada setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut kelompok umur dan jenis kelamin setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?

2. Bagaimanakah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?
3. Bagaimanakah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?
4. Bagaimanakah komposisi angkatan kerja berdasarkan lapangan pekerjaan utama setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketenagakerjaan setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010 yang meliputi:

1. Menganalisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut kelompok umur dan jenis kelamin setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010.
2. Menganalisis Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010.
3. Menganalisis Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010.
4. Menganalisis komposisi angkatan kerja berdasarkan lapangan pekerjaan utama setiap kota di Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010.

F. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memberikan kegunaan seperti:

1. Salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program S1 di jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Untuk dapat menambah dan memperluas pengetahuan penulis dalam pembuatan karya ilmiah serta penerapan ilmu pengetahuan Geografi yang didapat selama mengikuti studi di jurusan Geografi.
3. Dapat dijadikan informasi bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam menyusun perencanaan dan penentuan kebijakan pembangunan dibidang ketenagakerjaan guna perbaiki dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis ketenagakerjaan perkotaan Sumatera Barat hasil sensus tahun 2000 dan 2010 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut kelompok umur, pola TPAK setiap kota di Sumatera Barat rendah pada usia 15-19 tahun, kemudian meningkat pada umur lebih tua, mencapai puncak pada umur antara 40-49 tahun dan menurun kembali umur 50 tahun. Sementara menurut jenis kelamin, TPAK laki-laki lebih tinggi daripada TPAK perempuan.
2. TPT setiap kota dari hasil sensus 2000 dan 2010 mengalami penurunan, dimana Kota Padang dari 9,7% menjadi 4,7%, Kota Padang Panjang dari 5,6% menjadi 2,4%, Kota Payakumbuh dari 5,6% menjadi 2,2%, Kota Bukittinggi dari 6,1% menjadi 2,6%, Kota Solok dari 5,9% menjadi 2,2%, Kota Sawahlunto dari 5,2% menjadi 3,2%, sedangkan untuk kota Pariaman tahun 2010 adalah sebesar 1,8%.
3. Berbanding terbalik dengan TPT, TKK setiap kota dari hasil sensus 2000 dan 2010 mengalami kenaikan, dimana Kota Padang dari 90,3% menjadi 95,3%, kota Padang Panjang dari 94,4% menjadi 97,6%, Kota Payakumbuh dari 94,4% menjadi 97,8%, Kota Bukittinggi dari 93,9% menjadi 97,4%, Kota Solok dari 94,1% menjadi 97,8%, Kota Sawahlunto

94,8% menjadi 96,8%, sedangkan untuk kota Pariaman tahun 2010 adalah 98,2%.

4. Berdasarkan hasil sensus tahun 2000 dan 2010, lapangan pekerjaan utama penduduk untuk setiap kota dominan disektor jasa dan perdagangan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai analisis ketenagakerjaan perkotaan Sumatera Barat Hasil Sensus 2000 dan 2010 adalah:

1. Dengan adanya penyajian informasi mengenai *trend* ketenagakerjaan setiap kota di Sumatera Barat, diharapkan memberi saran terhadap pemerintah agar melakukan pembangunan sesuai dengan kebutuhan setiap kota dan dapat menjadi bahan evaluasi tingkat keberhasilan program pemerintah serta membuat perencanaan dari evaluasi yang ada.
2. Penelitian ini masih terbatas pada *trend* ketenagakerjaan dilihat dari TPAK, TPT, TKK dan lapangan pekerjaan utama penduduk, belum melihat faktor penyebab perubahan *trend* tersebut. Oleh karena itu disarankan untuk adanya penelitian lanjutan bagi yang berminat.
3. Supaya pemerintah maupun swasta dapat meningkatkan kesempatan kerja agar adanya pemerataan kesempatan kerja sehingga meminimalkan tingkat pengangguran dan bagi lembaga swasta penyelenggara pelatihan sebagai salah satu mitra pemerintah, diharapkan untuk dapat menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan sesuai dengan standar kualifikasi keterampilan dan standar pelatihan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Aziz, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Ahmadi, Abu.1982. *Kependudukan di Indonesia dan Berbagai Aspeknya*. Semarang: Mutiara Permata Widya.
- BPS. 2002. *Karakteristik Penduduk Sumatera Barat Hasil Sensus 2000*. Padang.
- BPS. 2002. *Karakteristik Penduduk Kota Padang Hasil Sensus 2000*. Padang.
- BPS.2002. *Karakteristik Penduduk Kota Padang Panjang Hasil Sensus 2000*. Padang.
- BPS. 2002. *Karakteristik Penduduk Kota Payakumbuh Hasil Sensus 2000*. Padang.
- BPS. 2002. *Karakteristik Penduduk Kota Bukittinggi Hasil Sensus 2000*. Padang.
- BPS. 2002. *Karakteristik Penduduk Kota Solok Hasil Sensus 2000*. Padang.
- BPS. 2002. *Karakteristik Penduduk Kota Sawahlunto Hasil Sensus 2000*. Padang.
- BPS. 2012. *Hasil Sensus Penduduk Kota Padang2010*. Padang.
- BPS.2012. *Hasil Sensus Penduduk Kota Padang Panjang 2010*. Padang.
- BPS.2012. *Hasil Sensus Penduduk Kota Payakumbuh 2010*. Padang.
- BPS. 2012. *Hasil Sensus Penduduk Kota Bukittinggi 2010*. Padang.
- BPS. 2012. *Hasil Sensus Penduduk Kota Solok 2010*. Padang.
- BPS. 2012. *Hasil Sensus Penduduk Kota Sawahlunto 2010*. Padang
- BPS. 2012. *Hasil Sensus Penduduk Kota Pariaman 2010*. Padang.
- Daldjoeni.2003. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: PT Alumni.